Nahum

¹Ucapan ilahi mengenai Niniwe. Kitab penglihatan Nahum, orang Elkos.^a

Kedahsyatan dan Keagungan ALLAH 1:2-8

²ALLAH itu Tuhan yang tidak mau diduakan dan pembalas.

ALLAH itu pembalas dan penuh dengan murka.

ALLAH itu pembalas kepada lawanlawan-Nya

dan Ia menyimpan murka bagi musuh-musuh-Nya.

³ALLAH itu panjang sabar dan besar kuasa-Nya.

ALLAH tidak sekali-kali membebaskan orang yang bersalah dari hukuman.

Jalan-Nya dalam angin puting beliung dan badai,

awan adalah debu kaki-Nya.

⁴Ia menghardik laut dan mengeringkannya,

^a*Yes. 10:5, 14:24-25, Zef. 2:13*

segala sungai dijadikan-Nya kering.

Basan dan Karmel merana, bunga Libanon pun layu.

⁵Gunung-gunung guncang karena Dia dan bukit-bukit luluh.

Bumi gempa di hadapan-Nya, dunia dan seluruh penduduknya.

⁶ Siapa dapat bertahan di hadapan murka-Nya?

Siapa dapat menanggung amarah-Nya yang menyala-nyala?

Murka-Nya tercurah seperti api, gunung-gunung batu roboh karena Dia.

⁷ALLAH itu baik, Ia adalah benteng pada masa kesesakan.

Ia mengenal orang-orang yang berlindung pada-Nya.

⁸Tetapi dengan banjir yang melanda Ia akan menghabisi Niniwe.

Ia akan mengejar musuh-musuh-Nya ke dalam kegelapan.

⁹Apakah kamu bermaksud melawan ALLAH?

Ia akan menghabisi sama sekali. Kesesakan tidak akan timbul dua kali.

- ¹⁰ Sekalipun mereka seperti duri berjalin dan seperti mabuk anggur, mereka akan dihabiskan sepenuhnya seperti tunggul jerami kering.
- ¹¹ Darimu, hai Niniwe, telah muncul orang yang merancang kejahatan terhadap ALLAH,

yang memberi nasihat dursila.

¹² Beginilah firman ALLAH,

"Sekalipun mereka kuat dan begitu banyak,

mereka akan dibabat dan lenyap.

Sekalipun Aku telah merendahkan engkau, hai Yuda,

Aku tidak akan merendahkan engkau lagi.

- ¹³ Sekarang Aku akan mematahkan kuknya dari atasmu dan memutuskan tali-tali pengikatmu."
- ¹⁴ ALLAH membuat ketetapan mengenai engkau, hai Niniwe,
- "Tidak akan ada lagi penerus namamu.

 Dari kuil berhala-berhalamu Aku
 akan melenyapkan
 patung ukiran dan patung tuangan.

Aku akan menyediakan kuburmu, karena engkau ini hina."

Lihatlah, di atas gunung-gunung tampak kaki orang yang membawa kabar baik, yang mengabarkan damai.
 Rayakanlah hari-hari rayamu, hai Yuda, dan bayarlah nazarmu, karena orang dursila itu tidak akan melewatimu lagi.
 Ia telah dilenyapkan sama sekali.^b

Niniwe, Ibukota Kerajaan Asyur, Diserbu Musuh

2:1-13

Pembongkar telah maju menghadapi engkau. Jagalah kubu, intailah jalan, ikatlah pinggangmu, kerahkanlah kekuatanmu dengan sangat!
ALLAH akan memulihkan keagungan Yakub seperti keagungan Israil, karena para penjarah telah menjarahnya dan memusnahkan cabang-cabangnya.

- ³ Perisai para kesatrianya merah, orang-orangnya yang gagah perkasa berpakaian merah tua.
- Baja-baja kereta berkilat-kilat pada hari persiapannya. Tombak-tombak diayunkan.
- ⁴ Kereta berpacu di jalanan, berlari ke sana kemari di lapangan.
- Rupanya seperti obor larinya seperti kilat.
- ⁵ Para perwiranya dikerahkan, mereka tersandung ketika berjalan.
- Mereka bersegera ke tembok kota, sedang alat pendobrak sudah disiapkan.
- ⁶ Pintu-pintu gerbang dekat sungai terbuka, istana gempar.
- ⁷ Permaisuri ditelanjangi, ia dibawa pergi.
- Dayang-dayangnya mengerang dengan suara seperti burung merpati, sambil memukul-mukul dada.
- Niniwe seperti kolam air sejak zaman dahulu,
 - tetapi semuanya itu mengalir lenyap.
- Orang berteriak, "Tahan! Tahan!" tetapi tidak ada yang berpaling.

- ⁹ Rampaslah perak, rampaslah emas. Tidak ada habisnya persediaan itu, kelimpahan segala barang yang indah.
- ¹⁰ Kosong, lengang, dan tandus! Hati tawar, lutut berantukan, sekujur pinggang nyeri, dan muka semua orang berubah jadi pucat.
- ¹¹ Di manakah sarang singa, tempat singa-singa muda mencari makanan,
- tempat singa jantan dan singa betina berjalan
 - dengan anak singa, tanpa ada yang mengusik?^c
- ¹² Singa mencabik secukupnya bagi anak-anaknya dan mencekik mangsa bagi betina-betinanya.
- Ia memenuhi liangnya dengan mangsa dan sarangnya dengan koyakan mangsa.

^C"singa ... anak singa": Kiasan tentang bangsa Asyur, yakni para pemimpin dan rakyatnya, yang menggambarkan kekejaman dan nafsu memangsanya dalam peperangan.

¹³ "Sesungguhnya, Aku akan menjadi lawanmu,"

demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.

"Aku akan membakar kereta-keretamu menjadi asap

dan pedang akan melahap singasinga mudamu.

Aku akan melenyapkan mangsamu dari atas bumi

dan suara para utusanmu tidak akan terdengar lagi.

Kota Niniwe Binasa 3:1-19

3 Celakalah kota penumpah darah! Seluruhnya penuh kebohongan dan penjarahan.

Tidak ada hentinya penerkaman.

²Ada bunyi cemeti dan bunyi gemuruh roda.

Kuda melompat, kereta melonjak.

³ Pasukan berkuda maju, pedang menyala-nyala, dan tombak berkilat-kilat.

Banyak yang terbunuh sehingga bangkai bertimbun-timbun.

Tidak ada habisnya mayat, orang tersandung pada mayat-mayat!

⁴Semua itu karena banyaknya perbuatan kafir si perempuan sundal^d ,

yang cantik gemulai dan pandai bersihir,

yang menjual bangsa-bangsa dengan perbuatan kafirnya

dan kaum-kaum dengan sihirnya.

⁵ "Sesungguhnya, Aku akan menjadi lawanmu,"

demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.

"Aku akan menyingkapkan ujung kainmu sampai ke mukamu.

Aku akan memperlihatkan ketelanjanganmu kepada bangsa-bangsa

dan aibmu kepada kerajaan-kerajaan.

⁶Aku akan melemparkan barang yang menjijikkan kepadamu.

d"perbuatan kafir si perempuan sundal": Kota Niniwe diibaratkan sebagai perempuan sundal karena warganya terlibat dalam berbagai perbuatan kafir (penyembahan berhala, kekerasan, penipuan) dan berhasil membujuk pula bangsa dan kaum lain, termasuk umat Allah, kepada perbuatan kafir yang sama.

Aku akan menghina engkau dan akan membuat engkau menjadi tontonan.

⁷Semua yang memandang engkau akan lari meninggalkan engkau sambil berkata,

"Niniwe telah rusak!

Siapa akan meratapi dia?

Dari mana aku harus mencari penghibur-penghibur bagimu?"

⁸ Apakah engkau lebih baik daripada Tebe, kota Dewa Amon, yang terletak di Sungai Nil, dikelilingi air?

Bentengnya adalah laut, temboknya adalah air.

⁹ Etiopia dan Mesir adalah kekuatannya tanpa terbatas.

Put dan Libia adalah penolongpenolongnya.

¹⁰ Tetapi ia sendiri dibuang, pergi ke tempat penawanan.

Bayi-bayinya pun dihempaskan di ujung segala jalan.

Orang membuang undi atas orangorangnya yang mulia, semua pembesarnya diikat dengan rantai. ¹¹ Engkau pun akan menjadi mabuk, engkau akan bersembunyi.

Engkau pun akan mencari benteng terhadap musuh.

¹² Segala kubumu seperti pohon ara dengan buah-buah hasil pertamanya.

Jika diguncangkan, maka jatuhlah buahnya

ke dalam mulut orang yang hendak memakannya.

¹³ Lihat, pasukanmu seperti perempuan saja

di tengah-tengahmu.

Pintu-pintu gerbang negerimu terbuka lebar bagi musuh-musuhmu. Palang-palang pintumu dilalap api.

¹⁴ Timbalah air untuk menghadapi masa pengepungan, perkuatlah kubu-kubumu!

Pijaklah tanah liat, injak-injaklah lumpur, peganglah cetakan batu bata.

¹⁵Di sana api akan melalap engkau. Pedang akan melenyapkan engkau dan memakan engkau seperti belalang pelahap.

Menjadi banyaklah seperti belalang pelahap,

menjadi banyaklah seperti belalang besar!

¹⁶ Engkau memperbanyak pedagangpedagangmu melebihi bintang-bintang di langit. Belalang pelahap telah menyerbu lalu terbang.

¹⁷ Para pangeranmu seperti belalang besar,

para panglimamu seperti kawanan belalang

yang hinggap di pagar pada hari dingin.

Ketika matahari terbit mereka lari menghilang, tidak diketahui lagi di mana

tempatnya.

¹⁸ Para gembalamu mengantuk, hai raja Asyur!

Para pemukamu tertidur.

Pasukanmu berserakan di gununggunung

tanpa ada yang mengumpulkan.

- ¹⁹Tidak ada kesembuhan bagi lukamu, cederamu berat.
- Semua orang yang mendengar kabar tentang engkau bertepuk tangan karena engkau,

sebab siapakah yang tidak dilanda oleh kejahatanmu yang terusmenerus itu?